

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang berguna untuk meneliti populasi atau sampel, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian dan analisis data dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2017:23). Penelitian ini dirancang untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan deviden.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Obyek dalam penelitian ini berupa variabel profitabilitas yang diproksikan sebagai *Return On Assets (ROA)*, variabel likuiditas yang diproksikan dengan *Current ratio (CR)*, variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan *Size*, dan Kebijakan Deviden yang diwakilkan dengan rasio *Dividend payout ratio (DPR)* yang terdapat pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder, data yang diperoleh dari sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder biasanya berbentuk dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia. Dan data pada penelitian ini ialah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

### 3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data eksternal. Data eksternal yang digunakan diperoleh dari media internet dengan situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian di pelajari dan dapat ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2012:115). Populasi dalam penelitian ini yakni perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020 yang terdiri dari 193 perusahaan.

### 3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012:116). Sampel fungsinya untuk mempermudah data dalam meneliti dan menguji, karena sampel dapat mempresentasikan dari keseluruhan. Sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah 52 perusahaan manufaktur x 3 periode = 156 data sampel penelitian.

### 3.4.3 Teknik Sampling

Metode penentuan sampel yaitu dengan sampel jenis *nonprobability sampling*, dengan jenis *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan suatu pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012:122). Proses pengambilan sampel dari populasi disebut dengan sampling. Jadi sampel harus memiliki hasil jawaban dari data keseluruhan. Populasi yang diperoleh dari data

sekunder perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020 adalah sebanyak 193 perusahaan dan diperoleh sampel yang berupa laporan keuangan perusahaan dan periode yang diambil tahun 2010-2020. Penentuan sampel menggunakan beberapa kriteria sebagai berikut: Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
- b. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap pada periode penelitian tahun 2018-2020.
- c. Perusahaan manufaktur yang membagikan devidenya selama periode penelitian 2018-2020

Tabel 3.1. Kriteria Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020	193
Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut pada penelitian tahun 2018-2020	(30)
Perusahaan manufaktur yang tidak membagikan devidenya selama periode penelitian 2018-2020	(111)
Sampel terpilih	52

Sumber: Hasil olah data 2022

Berdasarkan teknik pengambilan sampel dengan metode *purpose sampling* yang telah ditentukan, maka ditemukan sebanyak 52 perusahaan selama 3 tahun berturut-turut sehingga mendapatkan 156 data laporan keuangan.

### 3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

#### 3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Variabel Independen dan Variabel Dependen.

##### a. Variabel Independen/Variabel Bebas (X)

Variabel independen sering juga disebut variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) Sugiyono (2015:64). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah sebagai berikut:

$X_1$  = Profitabilitas yang diprosikan dengan rasio *Return On Equity* (ROA)

$X_2$  = Likuiditas yang di proksikan dengan rasio *Current Ratio* (CR)

$X_3$  = Ukuran Perusahaan yang di proksikan dengan rasio *Size*

##### b. Variabel Dependen/Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (variabel bebas) Sugiyono (2015:64). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat (Y) adalah kebijakan deviden yang diwakilkan dengan *Dividend payout ratio* (DPR).

#### 3.5.2 Definisi Konseptual

##### a. Profitabilitas

Kasmir (2015:196) berpendapat bahwa profitabilitas yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Rasio ini

ditunjukkan oleh kentungan dari penjualan dan pendapatan investasi dalam memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

#### **b. Likuiditas**

Kasmir (2016:130) menyatakan bahwa likuiditas atau sering disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan.

#### **c. Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, *log size*, harga pasar saham, dan lain lain. Ukuran perusahaan tidak dilihat dari besar kecilnya perusahaan. Tetapi ukuran perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan, yaitu bisa dari kekayaan (*assets*) perusahaan, penjualan dan sebagainya (Ainun, 2016).

#### **d. Kebijakan Dividen**

Ilhamsyah (2019) menyatakan bahwa kebijakan dividen merupakan seberapa besar pembagian keuntungan atau laba bersih yang telah didapatkan entitas tersebut akan dibagikan dalam wujud dividen atau tetap dipertahankan guna menginvestasikannya kembali dalam bentuk modal untuk entitas itu sendiri. Kebijakan dividen pada hakekatnya menentukan seberapa banyak pembagian keuntungan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan seberapa banyak yang akan ditahan.

### 3.5.3 Definisi Operasional

#### a. Profitabilitas

Kasmir (2015:196) berpendapat bahwa profitabilitas yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Rasio ini ditunjukkan oleh keuntungan dari penjualan dan pendapatan investasi dalam memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Pengukuran tingkat profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA). ROA yaitu rasio dengan membandingkan antara laba bersih dengan total aktiva ditunjukkan oleh keuntungan dari penjualan dan pendapatan serta pula memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Cahyani dan Sitohang, 2020). Kasmir (2012:202) menyatakan rumus untuk menghitung ROA dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

#### b. Likuiditas

Kasmir (2016:130) menyatakan bahwa likuiditas atau sering disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Dalam penelitian ini rasio likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR). Rumus yang digunakan untuk menghitung CR adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$



### c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, *log size*, harga pasar saham, dan lain lain Ukuran perusahaan tidak dilihat dari besar kecilnya perusahaan. Tetapi ukuran perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan, yaitu bisa dari kekayaan (*assets*) perusahaan, penjualan dan sebagainya (Ainun, 2016). Ukuran perusahaan diukur menggunakan Ln total *asset*. Penggunaan *natural log* (Ln) dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan. Dengan cara membandingkan antara rasio laba bersih terhadap total aset. Berikut rumus untuk menghitung total aset:

$$Size = LnTotalAssets$$

### d. Kebijakan Deviden

Ilhamsyah (2019) menyatakan bahwa kebijakan deviden merupakan seberapa besar pembagian keuntungan atau laba bersih yang telah di dapatkan entitas tersebut akan dibagikan dalam wujud deviden atau tetap di pertahankan guna menginvestasikannya kembali dalam bentuk modal untuk entitas itu sendiri. Kebijakan deviden pada hakekatnya menentukan seberapa banyak pembagian keuntungan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan seberapa banyak yang akan ditahan. Kebijakan deviden dalam penelitian ini diukur dengan *dividen payout ratio* (DPR) yang merupakan persentase laba bersih yang dibayarkan sebagai dividen tunai (Brigham, 2018:211). Berikut rumus untuk menghitung *dividen payout ratio*:

$$Dividend Payout Ratio = \frac{Dividend per Share}{Earning per Share}$$

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk menghitung, memeriksa, mengolah, dan pengambilan data-data secara sistematis dan obyektif dengan tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan. Dalam penelitian kuantitatif kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara – cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang disusun berdasarkan indikator variabel yaitu:

Tabel 3.2 Instumen Penelitian

Variabel	Indikator	Instrumen	Skala
Profitabilitas (X <sub>1</sub> )	<i>Return On Asset</i>	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$	Rasio
Likuiditas (X <sub>2</sub> )	<i>Current Ratio</i>	$Current\ Ratio = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liabilities}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X <sub>3</sub> )	<i>Total Asset</i>	$Size = LnTotalAssets$	Rasio
Kebijakan Dividen (Y)	<i>Dividend Payout Ratio</i>	$Dividend\ Payout\ Ratio = \frac{DPS}{EPS}$	Rasio

Sumber: Data diolah, 2022.

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Metode Dokumentasi, karena data yang digunakan dalam penelitian ialah data sekunder maka peneliti mempelajari, melakukan pendalaman pustaka, mengumpulkan dan mengkaji teori-teori berbagai literatur pustaka, jurnal dan sumber-sumber lain yang bersangkutan dengan penelitian [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).



- b. Metode Studi Pustaka, yaitu dengan peneliti mempelajari dan mengumpulkan teori-teori dari berbagai literatur dan buku bacaan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data yang akan dianalisis yaitu berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Laporan keuangan perusahaan manufaktur dapat diperoleh dari GIBEI ITB Widya Gama Lumajang, dan situs website IDX statistic.
- b. Mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan dalam variabel penelitian yang meliputi ukuran perusahaan, likuiditas, dan kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan alat bantu berupa *Microsoft Excel*.
- c. Menghitung data dan mengolah data yaitu data perusahaan berupa ukuran perusahaan, likuiditas, dan kinerja keuangan yang akan dihitung sesuai dengan yang telah ditentukan, yaitu:
  - 1) profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* dapat dihitung dengan laba bersih dibagi dengan total aktiva.
  - 2) Likuiditas diukur dengan menggunakan *Current ratio (CR)*. *Current ratio (CR)* dapat dihitung dengan total aktiva lancar dibagi dengan total hutang lancar.

- 3) Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan *firm size*. *Firm size* dihitung menggunakan Logaritma Natural (Ln) dari total asset.
  - 4) Kebijakan deviden diukur dengan *dividen payout ratio* (DPR) dapat dihitung dengan deviden perlembar saham di bagi dengan laba perlembar saham
- d. Memasukkan data variabel profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan deviden yang dihitung secara manual dengan melihat laporan keuangan perusahaan dengan bantuan microsof excel.
  - e. Melakukan uji analisis data dengan menggunakan aplikasi SPSS, yaitu uji asumsi klasik yang meliputi
    - 1) Uji normalitas
    - 2) Uji multikolonieritas
    - 3) Uji autokorelasi
    - 4) Uji heteroskedastisitas
  - f. Mendeskripsikan *output* data yang dihasilkan oleh program SPSS.
  - g. Melakukan uji hipotesis untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak, kemudian menyimpulkannya.

### 3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif atau yang biasa dikenal sebagai statistik deduktif adalah statistika yang kegunaannya mencakup cara-cara mengumpulkan data, menyusun atau mengatur data, mengolah data, menyajikan data dan menganalisis data angka. Statistik deskriptif fokus dalam membahas cara mengumpulkan data, menyederhanakan angka yang diamati, dalam hal ini meringkas dan menyajikan.

Statistik deskriptif juga mengukur pemusatan dan penyebaran data yang berguna untuk memperoleh gambaran atau informasi yang lebih menarik dan mudah dipahami (Sugiyono, 2015:120).

### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Digunakan untuk melihat asumsi-asumsi yang diperlakukan dalam analisis regresi linier yang terpenuhi. Beberapa uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi:

#### a. Uji Normalitas

Ghozali (2016) berpendapat bahwa uji normalitas dipergunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi yaitu variabel dependen, independen berdistribusi normal atau tidak. Terdapat dua metode yang digunakan untuk melakukan uji ini diantaranya metode grafik dan metode uji *One Sample Kolmogorov – Smirnov* (Gunawan, 2018).

- 1) Metode grafik, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Histogram dan Normal  $p - p$  *Plot of Regression Standardized Residual*. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, maka pola berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi.
- 2) Metode uji *One Sample Kolmogorov – Smirnov* menggunakan taraf 0,05. Jika nilai uji *Kolmogorov-Smirnov*  $> 0,05$  atau 5% maka data dinyatakan berdistribusi normal, dan sebaliknya jika signifikan  $<$  dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolonieritas

Ghozali (2016) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan ada atau tidaknya multikolonieritas antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mengetahui adanya multikolonieritas yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai tolerance profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan  $< 0,10$  dan  $VIF > 10$  maka terjadi multikolonieritas
- 2) Jika nilai tolerance profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$  maka tidak terjadi multikolonieritas.

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian (Umar, 2011). Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi dapat dilakukan dengan melihat dari nilai statistik *Durbin-Watson* pada tabel *Model Summary*. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi, sebagai berikut:

- 1) Jika  $dw < d_L$  artinya terdapat autokorelasi positif dalam model regresi.
- 2) Jika  $dw > 4-d_L$  artinya terdapat autokorelasi negatif dalam model regresi.
- 3) Jika  $d_U < dw < 4-d_U$  artinya tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.
- 4) Jika  $d_L \leq dw \leq d_U$  atau  $4-d_U \leq dw \leq 4-d_L$  maka tidak ada keputusan atau tidak dapat disimpulkan.

#### d. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Basuki & Prawoto, 2017:63). Heteroskedastisitas bertujuan menguji pada apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya Heterokedastisitas pada penelitian ini adalah dengan menggunakan grafik pada program SPSS. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika terdapat pola tertentu, titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas atau dibawah angka 0 di sumbu Y maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui dan juga menganalisis kekuatan hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Sanusi (2011) mengemukakan bahwa regresi linear berganda pada dasarnya ialah perluasan dari regresi linear sederhana yaitu dengan menambah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas.

Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Variabel dependennya yaitu kebijakan deviden.

Adapun persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : kebijakan deviden

A : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  : Koefisien Regresi (*Slope Coefisient*)

X1 : Profitabilitas

X2 : Likuiditas

X3 : ukuran perusahaan

$\varepsilon$  : Error

### 3.8.4 Pengujian Hipotesis

Analisis regresi linier berganda sudah dilakukan maka langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun signifikan antara variabel bebas yaitu profitabilitas (X1), likuiditas (X2), dan ukuran perusahaan (X3) terhadap variabel terikat yaitu kebijakan deviden (Y).

Uji parameter individual (Uji t) digunakan untuk menguji adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu (parsial). Pengujian ini menggunakan uji t, dengan melakukan perbandingan antara t- hitung dengan t-tabel dan dengan melihat nilai signifikansinya. Berdasarkan perumusan masalah serta tujuan dalam penelitian ini, maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

#### a. Hipotesis Pertama

$H_0$  : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden



$H_{a1}$  : Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan deviden

b. Hipotesis Kedua

$H_0$  : Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden

$H_{a2}$  : Likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan deviden

c. Hipotesis Ketiga

$H_0$  : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan deviden

$H_{a3}$  : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan deviden

Adapun penerimaan atau penolakan hipotesis dalam uji t berdasarkan nilai signifikansi sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  berarti variabel independen profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen kebijakan deviden.
- 2) Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  berarti variabel independen profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen kebijakan deviden.

Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel:

- 1) Jika nilai t hitung  $>$  t table maka ada pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan deviden secara individual atau hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai t hitung  $<$  t table maka tidak ada pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan deviden secara individual atau hipotesis ditolak.

### 3.8.5 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi yang ditunjukkan dengan besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara 0 sampai 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Tahap selanjutnya adalah melakukan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) Tujuan dilakukan pengujian ini adalah mencari kekuatan persentase pengaruh  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap  $Y$ . Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabelvariabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

